BAB I

PENDAHULUAN

Pada BAB I peneliti menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu unsur yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan kehidupan manusia lebih terarah dan teratur. Pendidikan juga merupakan hal yang wajib bagi manusia, karena pada hakikatnya pendidikan sangat dibutuhkan bagi semua kalangan baik dari yang muda sampai yang tua. Pendidikan bukan hanya dari sebuah instansi saja tapi pendidikan dapat ditemukan dimana saja bahkan ketika berinteraksi dengan orang lain.

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi keberlangsungan hidup bagi semua manusia, karena pendidikan tidak hanya pendidikan yang ada di sekolah tetapi juga pendidikan merupakan sebuah proses dimana seseorang mengetahui sesuatu yang semula belum diketahui menjadi tahu. Pendidikan bagi seorang anak haruslah pada sebuah lembaga yang menyajikan sarana dan prasarana bagi peserta didik untuk berkembang.

Pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja (usia sekolah) yang diserahkan kepadanya

(sekolah) agar mempunyai kemampuan kognitif dan kesiapan mental yang sempurna dan berkesadaran msju yang berguna bagi mereka untuk terjun ke masyarakat, untuk menjalin hubungan sosial, dan memikul tanggung jawab mereka sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.¹

Secara sederhana dan umum, pendidikan bermakna sebagai usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.²

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.³ Setiap sekolah pastilah memiliki karakter yang harus ditanamkan pada peserta didik, karena hal tersebutlah yang akan membedakannya dengan sekolah-sekolah yang lain. Setiap sekolah memiliki karakter yang berbeda-beda yang akan ditanamkan pada pseserta didik melalui berbagai mata pelajaran yang akan diajarkan.

Orientasi pendidikan bukan tertuju pada penguatan materi, melainkan memadukan berbagai potensi fitrah manusia, yaitu akal pikiran, perasaan, dan sifat-sifat kemanusiannya secara seimbang dan serasi.

¹ Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan dari Tradisional, (NEO) Liberal, Marxis-Sosial, Hingga Postmodern*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2015), 30

² Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 32

³ Novan Ardu Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. (Yogyakarta: Teras, 2012), hal 03

Dengan demikian, pendidikan mampu menyempurnakan peserta didik menjadi manusia yang paripurna. Di sini ada institusi yang saling berkaitan, yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiganya saling memberi peran untuk melahirkan generasi muda yang berakal budi. Lingkungan keluarga dianggap berpengaruh dalam pendidikan karena jika dilacak lebih jauh, krisis dalam watak dan karakter bangsa saat ini terkait dengan semakin mudarnya keharmonisan dalam keluarga. Banyak keluarga yang mengalami disorientasi, bukan hanya karena menghadapi limpahan materi atau kesulitan ekonomi, melainkan juga karena serbuan globalisasi dan gaya hidup yang tidak selalu kompatibel dengan nilai norma agama, sosial budaya nasional dan lokal Indonesia. Lingkungan berikutnya adalah sekolah yang hakikatnya bukan sekedar tempat transfer pengetahuan, melainkan juga mengupayakan usaha dan proses pembelajaran yang berorientasi pada nilai. Adapun lingkungan masyarakat memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan penanaman nilai-nilai estetika dan etika untuk pembentukan karakter. Proses pendidikan dapat dirumuskan sebagai proses hominisasi dan humanisasi yang berakal pada nilai-nilai moral dan agama, yang berlangsung dalam lingkungan hidup pribadi keluarga, masyarakat, bangsa, untuk masa kini dan masa depan.⁴

Seseorang yang berpendidikan dan berkognitif yang tinggi haruslah diimbangi dengan sebuah karakter yang akan membangun diri.

⁴ Anas Salahudin, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya*, (Bangsa. Bandung: Pustaka Setia, 2013) 51-54

Seseorang yang berpendidikan namun tidak memiliki karakter sangatlah disayangkan karena sebuah karakter sangatlah penting di kalangan masyarakat. Seseorang dapat dinilai baik jika memiliki karakter atau berperilaku yang baik. Pada pembelajaran PKn pastilah ada sebuah karakter yang ditanamkan ketika pembelajaran berlangsung dan salah satunya seperti karakter peduli lingkungan dan peduli sosial.

Salah satu karakter yang ditanamkan pada pembelajaran PKn adalah karakter peduli lingkungan dan peduli sosial. Perlunya penanaman karakter peduli lingkungan dan peduli sosial dikarenakan dengan adanya penanaman karakter peduli lingkungan siswa dapat mengetahui apa saja yang ada di lingkungan sekitarnya dan bagaimana cara mereka menjaga lingkungan tersebut supaya tetap lestari dan tidak rusak. Adapun perlunya penanaman karakter peduli sosial karena dengan adanya penanaman karakter peduli sosial maka siswa akan mengerti bagaimana cara berhadapan dengan sesama, dan bagaimana cara menjaga interaksi yang baik dengan sesama.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan oleh peneliti maka dapat diambil batasan masalah pada penelitian ini yaitu analisis pembelajaran PKn tema indahny keragaman di Negriku dalam pembentukan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial siswa kelas IV MI Ash Sholatiyyah Lasem tahun ajaran 2019/2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran PKN dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV MI Ash Sholatiyyah tahun ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana pembelajaran PKN dalam pembentukan karakter peduli sosial pada siswa kelas IV MI Ash Sholatiyyah tahun ajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran PKN dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV MI Ash Sholatiyyah tahun ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran PKN dalam pembentukan karakter peduli sosial pada siswa kelas IV MI Ash Sholatiyyah tahun ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini bermanfaat untuk menganalisis pembelajaran PKN dalam membentuk karakter peduli lingkungan dan karakter peduli sosial pada siswa kelas IV MI Ash Sholatiyyah tahun ajaran

2019/2020. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dalam pembentukan karakter peduli sosial maupun peduli lingkungan yang akan terintegrasikan pada pembelajaran PKn Kelas IV MI Ash Sholatiyyah.

2. Manfaat Pragmatis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan pengarahan untuk guru-guru supaya lebih meningkatkan pembentuka karakter peduli lingkungan dan peduli sosial pada siswa kelas IV melalui pembelajaran PKn.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial pada siswa, sehingga siswa memiliki karakter yang lebih baik melalui pembelajaran PKn.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat meningkatkan pembentukan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial sehingga siswa dapat menjadikan dampak yang positif bagii sekolah dan lingkungan sekitarnya.

d. Bagi Peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan peneliti yang lain dapat meneliti penelitian yang sejenis dan meningkatkannya dengan lebih baik.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci isi dari penelitian.

BAB I: adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: adalah tentang kajian pustaka yang berisi tentang teori-teori yang terkait dengan judul yang akan dibahas, penelitian terdahulu yang terkait dengan judul yang akan dibahas.

BAB III: membahas metode penelitian yang memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: mendeskripsikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V: mendeskripsikan tentang penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.